



“Presentasi Usulan Program Penabulu Foundation kepada Ford Foundation”

Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah
Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia
12 Nopember 2019





PENABULU FOUNDATION
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION



Pendirian Organisasi

Penabulu Foundation didirikan pada tanggal
22 Oktober 2003



Legalitas

- Akta notaris No 1, pada tanggal 22 Oktober, 2003 oleh notaris Rita Riana Hutapea, SH di Jakarta
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Indonesia No. C-435 HT.01.02.TH 2004, tanggal 5 Agustus 2004



Nomor Pokok Wajib Pajak

02.290.474.2-013.000



Visi

Masyarakat sipil Indonesia yang berdaya



Misi

Mendorong keberdayaan dan keberlanjutan posisi dan peran organisasi masyarakat sipil di Indonesia melalui upaya penguatan kapasitas dan kapabilitas organisasi; mobilisasi, pengelolaan dan penyaluran sumber daya; pengembangan kemitraan setara antar sektor pembangunan serta penggalangan partisipasi dan keterlibatan publik seluas-luasnya.



Alamat

Komplek Rawa Bambu Satu, Jalan D No. 6, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, Indonesia. 12520.



info@penabulu.or.id



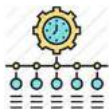
Judul Program

"Dukungan kepada masyarakat pedesaan dalam menggunakan media komunikasi antar masyarakat dalam membangun kapasitas pengelolaan sumber daya kehutanan, menyebarkan praktik-praktik efektif bagi peningkatan mata pencaharian berkelanjutan, serta menciptakan narasi iklim pro-komunitas"



Jumlah Grant

US \$ 200.000



Durasi Program

12 Bulan





BACKGROUND



Tindak Lanjut Nota Kesepahaman antara Dirjen KSDAE KLHK RI dan Yayasan Penabulu

- Peningkatan upaya konservasi satwa prioritas di masing-masing kawasan,
- Penguatan regulasi lokal untuk perlindungan jenis di tingkat tapak,
- Pengendalian peredaran tanaman dan satwa yang dilindungi,
- Mediasi konflik tata batas dengan pemetaan partisipatif, pengamanan dan pemanfaatan potensi kawasan secara partisipatif dengan pengembangan wisata alam dan pemanfaatan HHBK secara lestari,
- Pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya,
- Penyadartahuan masyarakat terkait konservasi khususnya jenis-jenis endemik dan dilindungi,
- Sinergi dan koordinasi program dengan pemerintah daerah
- Pemutakhiran data untuk dokumen pembelajaran dan diseminasi aksi konservasi



Dukungan terhadap Inisiatif Pemerintah dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

- Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, Tahun 2015-2019
- Rencana Strategis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Tahun 2015-2019
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 21/2017 tentang Rencana Induk Pertumbuhan Ekonomi Hijau Provinsi Sumatera Selatan
- Masterplan Kemitraan Pengelolaan Lanskap Sembilang Dangku, Sumatera Selatan





TUJUAN PROGRAM



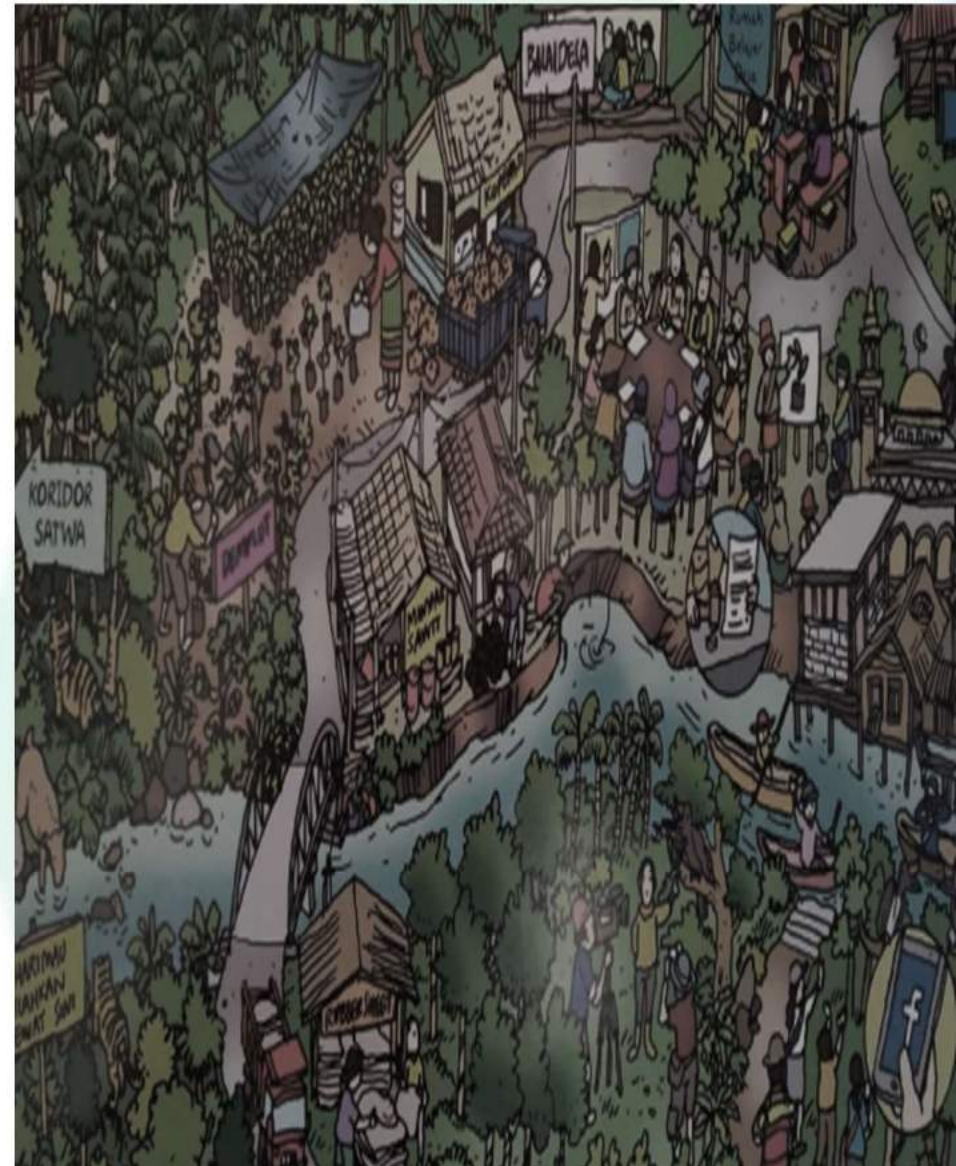
Tujuan jangka panjang dukungan ini adalah pengelolaan kolaboratif sumber daya alam oleh para pemangku kepentingan di Lanskap Sembilang Dangku Sumatera Selatan dapat terus berjalan secara berkelanjutan.



Tujuan jangka menengah adalah peningkatan kesadaran dan kerja sama kolaboratif, serta peningkatan skala dampak pentingnya pengelolaan sumber daya alam kolaboratif di Lanskap Sembilang Dangku, Sumatera Selatan.



Tujuan jangka pendek dukungan ini adalah Penyebarluasan praktik-praktik efektif pengelolaan sumber daya kehutanan bagi peningkatan mata pencaharian berkelanjutan dan narasi-narasi perubahan iklim pro-komunitas melalui pemanfaatan media komunikasi antar masyarakat pedesaan.





RUANG LINGKUP KERJA



Pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya



Penyadartahuan masyarakat terkait konservasi khususnya jenis-jenis endemik dan dilindungi



Sinergi dan koordinasi program dengan pemerintah daerah



Pemuktahiran data untuk dokumen pembelajaran dan diseminasi aksi konservasi.

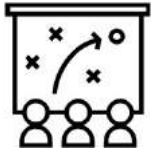


PETA WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

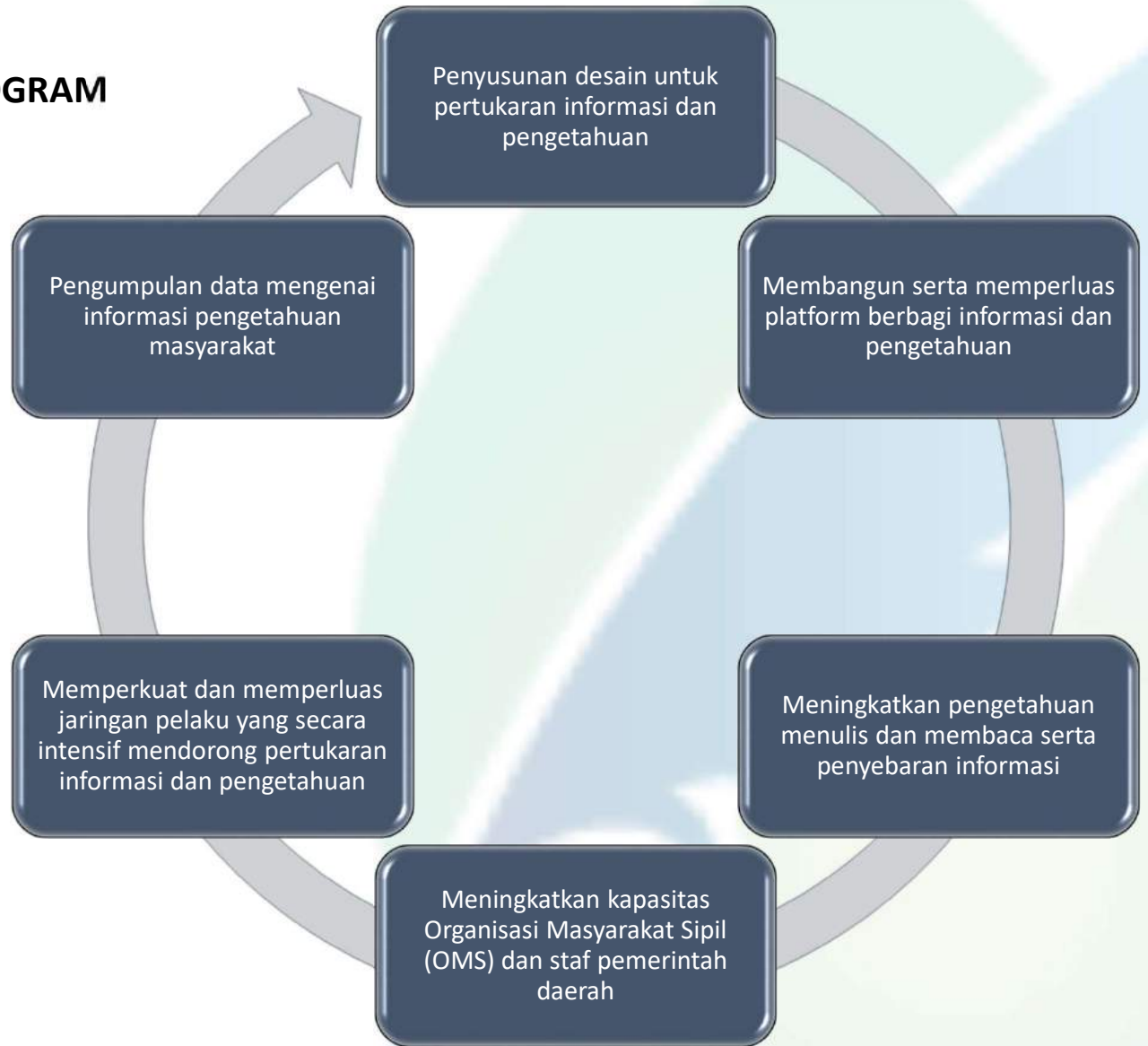


LOKASI KERJA

Lanskap Sembilang Dangu
Propinsi Sumatera Selatan



STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM





OUTPUT DIRENCAKAN



Meningkatnya kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan melalui penggunaan teknologi informasi di tingkat lokal di Bentang Alam Sembilang Dangku , Sumatera Selatan.



Meningkatnya kesadaran dari para pemangku kepentingan tentang pentingnya pertukaran informasi dan pengetahuan untuk pengelolaan kolaboratif sumber daya alam di tingkat lokal di Lanskap Sembilang Dangku .



Meningkatnya jumlah orang yang menggunakan dan mengakses informasi melalui platform berbagi informasi dan pengetahuan di tingkat lokal dalam upaya membangun kolaborasi pengelolaan sumber daya alam di Lanskap Sembilang Dangku .



Peningkatan jumlah informasi dan pengetahuan yang disebarluaskan melalui platform berbagi informasi yang mendukung pengelolaan kolaboratif sumber daya alam di Lanskap Sembilang Dangku .



Meningkatnya peran CSO dan staf dari pemerintah daerah untuk membangun kapasitas masyarakat untuk berbagi informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya alam di tingkat lokal.



Meningkatnya kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berbagi informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya alam di Lanskap Sembilang Dangku.

Terima Kasih



PENABULU FOUNDATION
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION